

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Perokok Aktif di Banjar Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan rentang usia terbanyak yang merupakan perokok aktif yaitu usia 19-59 tahun (dewasa) berjumlah 41 orang (91,1%). Pada setiap kategori kelompok memiliki 15 responden (33,33%) dengan frekuensi merokok ≤ 10 batang per hari (perokok ringan), 11-20 batang per hari (perokok sedang), dan > 20 batang per hari (perokok berat). Karakteristik berdasarkan lama merokok menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (60%) berada dalam kategori lama merokok ≥ 10 tahun, yang merupakan jumlah terbesar.
2. Kadar hemoglobin pada perokok aktif menunjukkan sebanyak 37 responden (82,2%) memiliki kadar hemoglobin normal dan 8 responden (17,8%) memiliki kadar hemoglobin tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji *One-Way Anova*, dapat disimpulkan terdapat perbedaan kadar hemoglobin darah berdasarkan frekuensi merokok pada perokok aktif di Banjar Blangsinga, Desa Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Bagi masyarakat

Kepada responden atau masyarakat, disarankan untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok, serta penting untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.

2. Bagi instansi kesehatan

Instansi kesehatan dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari kebiasaan merokok yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin.